

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena berdasarkan studi literatur. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata Punaji (2010). Penelitian ini merupakan gambaran dari desain *cross sectional* karena pada proses pengumpulan datanya hanya dilakukan sekali dengan banyak objek penelitian. Dalam penelitian ini, ada beberapa variabel yang digunakan sebagai instrumen untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan kinerja melalui internet.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sebuah data yang bersumber dari sebuah studi literatur yang berupa jurnal, skripsi, tesis atau data lainnya yang telah diterbitkan oleh pihak lain (Uma Sekaran, 2011).

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebagai penelitian adalah pemerintah daerah tingkat provinsi yang berada di Indonesia dengan sampel yang kurang lebih hampir mendekati populasi, hal tersebut terjadi dikarenakan jumlah minimal sampel dan populasi tidak jauh berbeda jumlahnya. Sampel penelitian ini adalah pemerintah daerah yang dipilih dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria :

1. Mempunyai website resmi yang dapat diakses dan menggunakan domain .go.id
2. Laporan keuangan dan kinerja pemerintah daerah tahun anggaran 2017 telah diaudit BPK;
3. Data-data pendukung untuk variabel independen lainnya dapat diperoleh didalam website resmi pemerintah daerah terkait seperti : BAPEDA, BPKAD, atau KPU-D;
4. Kepala daerah dipilih langsung oleh rakyat dengan mekanisme pemilihan langsung.

### D. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber

Data diperoleh dengan metode studi literatur yang berupa jurnal, skripsi, tesis atau data lainnya yang telah diterbitkan oleh pihak lain. Pada penelitian ini variabel *leverage* (rasio pembiayaan hutang), opini audit, tingkat kemandirian keuangan pemerintah daerah merupakan variabel independen yang akan diteliti. Dan untuk variabel moderasi kompetisi politik

menggunakan perbandingan jumlah dewan partai oposisi dengan jumlah total anggota dewan. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini ialah dengan membuat rating/indeks yang berdasarkan pada dipublikasikannya atau tidak laporan keuangan serta non keuangan yang mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 188.52/1797/SJ Tahun 2012 dan dan Permenpan No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang bersumber dari laporan pemerintah daerah yang dipublikasi pada website resmi pemerintah daerah tingkat provinsi serta beberapa website resmi milik pemerintah terkait yang ada di Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini antara lain laporan keuangan Pemerintah daerah, jumlah kursi anggota dewan, serta opini audit dari BPK yang diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan ([www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id)). Untuk pengitungan terkait variabel dependen mengacu pada Instruksi Mendagri Nomor 188.52/1797/SJ Tahun 2012 dan dan Permenpan No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## **E. Definisi operasional variabel penelitian**

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen atau merupakan variabel yang dijelaskan dan variabel

yang diduga sebagai akibat (Liana, 2009). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

**a. *Internet Reporting*.**

Transparansi merupakan salah satu sarana untuk menyusun akuntabilitas administratif kepada publik. Salah satu kunci untuk mewujudkan *good government governance* yaitu adanya transparansi. Transparansi yang berupa kebebasan pada setiap orang untuk memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan pemerintah. Seperti pengelolaan keuangan publik dan penjaminan akses, dengan adanya keterbukaan dalam informasi diharapkan dapat menghasilkan perlawanan politik yang sehat, dan kebijakan-kebijakan pemerintah dibuat dalam preferensi kebutuhan masyarakat.

Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan indikator yang digunakan oleh Nosihana dan Yaya (2016) yang dikembangkan dari penelitian Ridha dan Basuki (2012). Penelitian ini mengukur *internet reporting* menggunakan rating dengan proksi yang didasarkan pada Instruksi Menteri dalam negeri No.188.52/1797/SJ/2012, Perpres nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permenpan No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Aturan tersebut menginstruksikan kepada setiap daerah untuk melaporkan bentuk hasil kinerjanya yang terdiri dari : (1) Ringkasan RKA SKPD, (2) Ringkasan RKP PPKD, (3)

Rancangan Perda APBD, (4) Rancangan Perda Perubahan APBD, (5) Perda APBD, (6) Perda Perubahan APBD, (7) Ringkasan DPA SKPD, (8) Ringkasan DPA PPKD, (9) LRA SKPD, (10) LRA PPKD, (11) LKPD yang telah diaudit, (12) Opini BPK atas LKPD dan (13) LAKIP/LKIP

$$PMI = \frac{\text{Jumlah Peraturan terimplementasi oleh Pemda}}{\text{Total kriteria yang sesuai dasar proksi}}$$

## 2. Variabel Independen.

Variabel independen adalah variabel yang mendahului. Variabel Independen disebut sebagai variabel yang diduga sebagai sebab dan variabel ini mempengaruhi atau menjelaskan variabel lainnya (Liana, 2009). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

### a. *Leverage (LEV)*

*Leverage* atau Rasio pembiayaan hutang merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kemampuan Pemda dalam menjamin dana yang dipinjam menggunakan jumlah aset yang dimiliki oleh Pemda (Nosihana, 2016). Dimana rasio pembiayaan hutang(*leverage*) diukur dengan menghitung total kewajiban dengan total ekuitas dana Pemerintah daerah. Perhitungan rasio pembiayaan hutang yang digunakan ialah bersumber dari laporan keuangan pemerintah daerah tahun 2017 yang telah dipublikasikan melalui internet.

$$LEV = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total ekuitas dana Pemda}}$$

**b. Opini BPK (AUDIT)**

Nosihana dan Yaya (2016) menggunakan variabel opini audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai faktor yang memengaruhi adanya *internet reporting* pada situs pemerintah. Hasil opini audit yang dikeluarkan oleh BPK atas sebuah laporan keuangan yang disetorkan oleh seluruh Pemda menjadi salah satu bentuk ukuran kinerja pemerintah. Dengan asumsi jika Pemerintah daerah tersebut mendapatkan opini WTP dari BPK maka akan semakin tinggi kecenderungan pemerintah daerah tersebut dalam melakukan publikasi atas informasi keuangan dengan begitu akan memperlihatkan akan kinerja baiknya. Variabel dummy digunakan dalam mengukur opini audit tersebut dengan 1 untuk Pemda yang mendapatkan opini audit WTP dan 0 untuk Pemda yang mendapatkan opini audit selain WTP. Opini BPK yang digunakan sebagai data untuk penelitian ini ialah Opini BPK tahun 2017, yang telah dipublikasikan melalui internet.

**c. Tingkat Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah**

Tingkat kemandirian keuangan pemerintah daerah (Pemda) merupakan jumlah pendapatan asli daerah (PAD) dibagi dengan total realisasi anggaran pendapatan yang diterima. (Medina, 2012). Dengan diterimanya pendapatan asli daerah yang besar maka hal tersebut mengindikasikan telah terjadi efektifitas dalam pengumpulan PAD yang dilakukan oleh pemerintah. Sehingga secara implisit kinerja pemerintah

dapat dikatakan baik. Tingkat kemandirian keuangan pemerintah daerah yang digunakan ialah bersumber dari laporan keuangan pemerintah daerah tahun 2017.

$$INDEP = \frac{\text{Total PAD}}{\text{Total Pendapatan}}$$

### 3. Variabel Moderasi.

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah :

#### a. Kompetisi Politik (*POLCOM*)

Kompetisi politik merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur seberapa besar peran politik akan memengaruhi administrasi pada pemerintah dan sebagai proksi tersedianya informasi keuangan mengingat pertanggungjawaban mereka. Seperti yang dilakukan pada penelitian Nosihana dan Yaya (2016) pengukuran kompetisi politik dapat diukur dengan jumlah anggota dewan partai non pendukung kepala daerah (oposisi) dibagi dengan jumlah total anggota dewan. Data terkait jumlah anggota dewan non pendukung kepala daerah diperoleh dari hasil rilis KPU-D daerah pada pemilihan langsung periode tersebut.

$$POLCOM = \frac{\text{Jumlah anggota dewan partai oposisi}}{\text{Jumlah total anggota dewan}}$$

## **F. Uji Kualitas Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan nilai maksimum, minimum, rata-rata atau *mean* dan standar deviasi dari masing-masing variabel pada penelitian tersebut.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik berguna untuk mengungkapkan apakah data yang digunakan sudah relevan dan dapat merepresentasikan kondisi realitas yang ada dilapangan. Pengujian asumsi klasik terdiri dari :

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan alat uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan syarat pengujian dalam uji normalitas ialah nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Apabila nilai dalam hasil pengujian dibawah nilai  $\alpha$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kesalahan pengganggu ( $e$ ) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian untuk menentukan apakah pada model regresi ditemukan adanya masalah di antara variabel independen. Batas dari tolerance value adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika hasil analisis menunjukkan hasil *tolerance value* di atas 0,10 dan VIF di bawah nilai 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

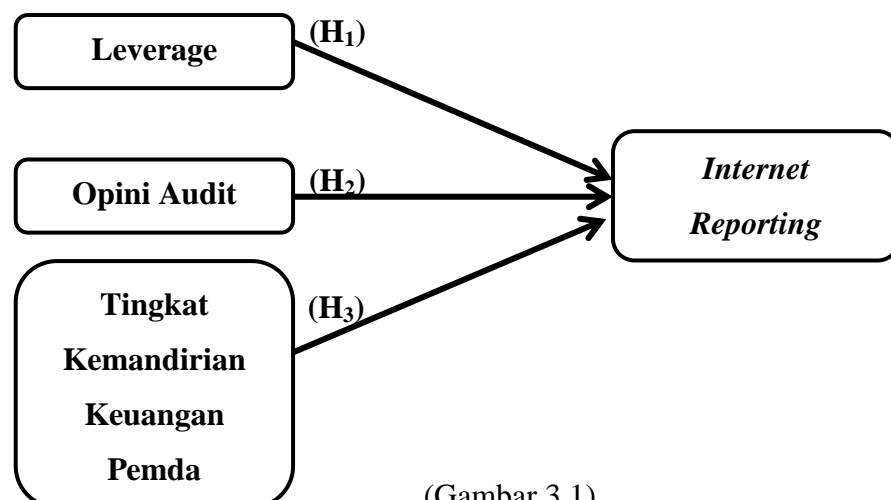
## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Hipotesis Persamaan ke-1

Uji hipotesis persamaan ke-1 bertujuan untuk menguji hipotesis ( $H_a$ ) ke-1,2 dan 3. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda, karena terdapat 1 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Model regresi dari hubungan tersebut ialah :



(Gambar 3.1)

Model Regresi  $H_1$ ,  $H_2$ , dan

Model persamaan ke-1 regresi untuk menguji hipotesis hubungan tersebut yaitu :

$$Y_1 = A + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

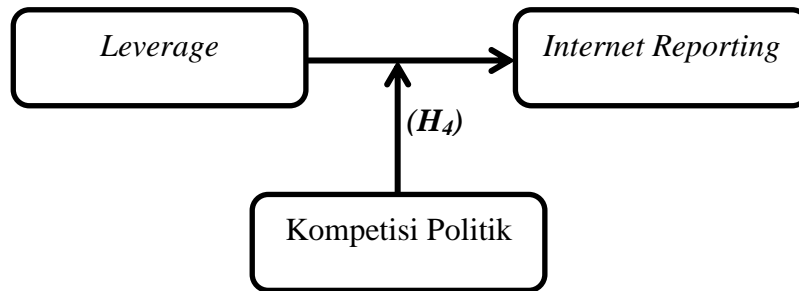
Keterangan :

$Y_1$	=	Nilai Internet Reporting untuk pengujian
$A$	=	Konstanta
$X_1$	=	<i>Leverage</i>
$X_2$	=	Opini Audit
$X_3$	=	Tingkat Kemandirian Keuangan Pemda
$\beta$	=	Koefisien Arah Regresi
$e$	=	<i>Standart error</i>

Untuk menguji hipotesis ( $H_a$ ) ke-4,5 dan 6 metode analisis yang digunakan adalah *Moderate Regression Analysis (MRA)*, karena terdapat 1 variabel independen, 1 variabel dependen serta 1 variabel moderasi.

## 2) Uji Hipotesis Persamaan ke-2

Uji hipotesis persamaan ke-2 bertujuan untuk menguji hipotesis ke-4 ( $H_4$ ) yakni hubungan variabel independen *Leverage* dengan variabel dependen *Internet Reporting* menggunakan variabel moderasi kompetisi politik. Model regresi dari hubungan tersebut ialah :



(Gambar 3.2)

Model Regresi H<sub>4</sub>

Model persamaan ke-2 pengujian hipotesis diatas ialah :

$$Y = A + \beta_1 X_1 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_1 * X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Internet Reporting

A = Konstanta

X<sub>1</sub> = *Leverage*

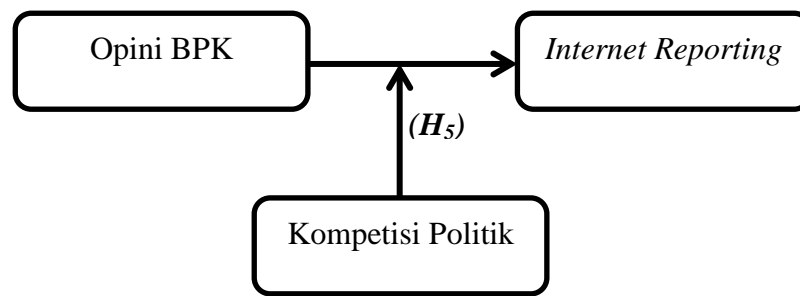
X<sub>4</sub> = Kompetisi Politik

β = Koefisien Arah

e = *Standart error*

### 3) Uji Hipotesis Persamaan ke-3

Uji hipotesis persamaan ke-3 bertujuan untuk menguji hipotesis ke-5 (H<sub>5</sub>) yakni hubungan variabel independen Opini BPK dengan variabel dependen *Internet Reporting* menggunakan variabel moderasi kompetisi politik. Model regresi dari hubungan tersebut ialah :



(Gambar 3.3)

Model Regresi H<sub>5</sub>

Model persamaan ke-3 pengujian hipotesis diatas ialah :

$$Y = A + \beta_2 X_2 + \beta_4 X_4 + \beta_6 X_2 * X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Internet Reporting

A = Konstanta

X<sub>2</sub> = Opini BPK

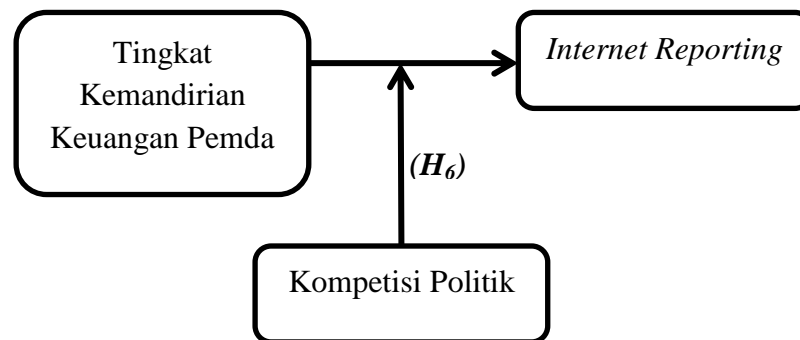
X<sub>4</sub> = Kompetisi Politik

β = Koefisien Arah Regresi

e = Standart error

#### 4) Uji Hipotesis Persamaan ke-4

Uji hipotesis persamaan ke-4 bertujuan untuk menguji hipotesis ke-6 (H<sub>6</sub>) yakni hubungan variabel independen Tingkat Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah dengan variabel dependen *Internet Reporting* menggunakan variabel moderasi kompetisi politik. Model regresi dari hubungan tersebut ialah :



(Gambar 3.3)

Model Regresi  $H_6$ 

Model persamaan pengujian hipotesis diatas ialah :

$$Y = A + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_7 X_3 * X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Internet Reporting

A = Konstanta

$X_3$  = Tingkat Kemandirian Keuangan Pemda

$X_4$  = Kompetisi Politik

$\beta$  = Koefisien Arah Regresi

e = Standart error

## 2. Uji Analisis Data.

### a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisiensi determinasi merupakan teknik dalam pengujian data untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi berskala positif dengan rentang nilai antara 0 hingga 1, jika koefisien semakin mendekati 1 menandakan model penelitian semakin baik.

**b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

- 1) Jika  $P \text{ value} < \alpha (0,05)$ , maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika  $P \text{ value} > \alpha (0,05)$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen, maka hipotesis ditolak.

**c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.